

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh prinsip kehati-hatian akuntansi dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba dengan kualitas audit dan kompensasi eksekutif sebagai variabel kontrol. Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Lin et al. (2014). Berbeda dengan penelitian Lin et al. (2014), penelitian ini menggunakan Manajemen Laba Riil sebagai proksi Manajemen laba, serta menambahkan Kualitas Audit dan Kompensasi Eksekutif sebagai variabel kontrol.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan 287 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2016. Metode pengambilan sampel penelitian ini berupa *purposive sampling without replacement* dengan teknik dokumentasi. Penelitian ini menguji pengaruh prinsip kehati-hatian akuntansi dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan prinsip kehati-hatian akuntansi yang tinggi mampu membatasi praktik manajemen laba. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki proporsi kepemilikan institusional yang tinggi mampu menekan tingkat manajemen laba karena adanya fungsi pengawasan yang baik oleh investor institusional.

Kata kunci : Manajemen Laba Riil, Prinsip Kehati-hatian Akuntansi, Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit, Kompensasi Eksekutif.